

NASKAH PUBLIKASI

**HUBUNGAN PERILAKU IBU HAMIL TENTANG
PERSONAL HYGIENE DENGAN KEJADIAN *FLUOR ALBUS***



Disusun Oleh:

ERIKA ANGGRAENI PUSPITASARI

NIM. AB221022

PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS KUSUMA HUSADA SURAKARTA

TAHUN 2024

**HUBUNGAN PERILAKU IBU HAMIL TENTANG *PERSONAL HYGIENE*
DENGAN KEJADIAN *FLUOR ALBUS***

Erika Anggraeni Psupitasari¹, Erlyn Hapsari², Aris Prasetyoningsih³

¹Mahasiswa Prodi Kebidanan Program Sarjana Universitas Kusuma Husada Surakarta

²Dosen Prodi Kebidanan Program Sarjana Universitas Kusuma Husada Surakarta

³Dosen Prodi Kebidanan Program Sarjana Universitas Kusuma Husada Surakarta

e-mail : anggraenierika156@gmail.com

Abstrak

Latar Belakang: Menurut WHO (*World Health Organization*) tahun 2019 menyebutkan bahwa kejadian keputihan (*fluor albus*) pada wanita hamil sebesar 31,6% yang disebabkan oleh jamur candida albican, sehingga perlu pengobatan segera, hal ini akan menjadi fatal jika tidak segera diobati. **Tujuan:** untuk mengetahui hubungan antara perilaku *personal hygiene* ibu hamil dengan kejadian *fluor albus*. **Metode:** yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah sampel 31 responden di PMB Lestari S.Keb Boyolali pada Desember 2023. **Hasil:** penelitian menunjukkan terdapat hubungan antara perilaku *personal hygiene* dengan kejadian *fluor albus* pada ibu hamil di PMB Lestari S.Keb Boyolali dengan uji *Chi Square* (P value $0,000 < 0,05$). **Saran:** Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan data tambahan bagi lahan penelitian, dalam kebijakan lebih lanjut untuk menurunkan angka kejadian keputihan khususnya pada ibu hamil.

Kata kunci : Perilaku Ibu Hamil, Fluor Albus, personal hygiene

RELATIONSHIP BETWEEN PREGNANT WOMEN'S BEHAVIOR REGARDING PERSONAL HYGIENE WITH THE ALBUS INCIDENT

Erika Anggraeni Psupitasari¹, Erlyn Hapsari², Aris Prasetyoningsih³

¹Student of Midwifery Study Program of Undergraduate program University of Kusuma Husada Surakarta

²Lectures of Midwifery Study Program of Undergraduate Program University of Kusuma Husada Surakarta

³Lectures of Midwifery Study Program of Undergraduate Program University of Kusuma Husada Surakarta

e-mail : anggraenierika156@gmail.com

Abstrak

Background: According to WHO (World Health Organization) in 2019, the incidence of vaginal discharge (fluor albus) in pregnant women was 31.6% which was caused by the *Candida albican* fungus so it needs immediate treatment, this will have fatal consequences if not treated. **Objective:** To determine the relationship between personal hygiene behavior of pregnant women and the incidence of fluor albus. **Method:** The research used was an analytical survey with a cross sectional approach. In this research, sampling was carried out using a purposive sampling technique with a total sample of 31 respondents at PMB Lestari S. Keb Boyolali in December 2023. **Results:** Research shows that there is a relationship between personal hygiene behavior and the incidence of fluoride albus in pregnant women at PMB Lestari S. Keb Boyolali with Chi Square test (P value $0.000 < 0.05$). **Suggestion:** It is hoped that the results of this research can become a source of additional information and data for the research area, in future policies to reduce the incidence of vaginal discharge, especially in pregnant women.

Keywords: Behavior of pregnant women, Fluor Albus, personal hygiene

PENDAHULUAN

Menurut *World Health Organization* (WHO) angka keputihan di dunia terjadi sebanyak 75%. Hampir seluruh wanita baik usia remaja maupun dewasa mengalami keputihan, tepatnya pada remaja usia 15-22 tahun (60%) dan wanita dewasa berusia 23-45 (40%) (Ardayani, 2022). Di Indonesia sendiri kasus keputihan yang terjadi telah mencapai sekitar 90% dan tiap tahunnya mengalami peningkatan (Ardayani, 2022). *World Health Organization* (WHO) menyebutkan bahwa wanita hamil mengalami keputihan (*fluor albus*) sebesar 31,6% yang disebabkan oleh jamur *Candida albicans*. (WHO, 2019 dalam (Aprianti, 2023). Dan dilihat dari profil kesehatan Indonesia, keputihan yang terjadi pada ibu hamil sebanyak 16%, diantaranya disebabkan oleh *Candida* 53%, *Trichomonas* 3,1% dan mikroorganisme 40,1%. *Candida* merupakan kelompok paling umum ditemukan pada ibu hamil dengan keluhan gatal (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2021).

Berdasarkan survey yang dilakukan oleh peneliti yang terletak di PMB Lestari S.Keb di Kabupaten Boyolali didapatkan data Per bulan September bahwa sebanyak 37 ibu hamil memeriksa kehamilan di PMB Lestari S.Keb dan 31 diantaranya mengalami keputihan. Dari studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada 15 (48,38%) dengan hasil wawancara bahwa ibu yang mengalami keputihan fisiologis 8 (25,8%), mengalami keputihan patologis 5 (16,1%) dan tidak mengalami keputihan 2 (6,45%). Pada keputihan patologis ibu hamil mengalami keluhan yang berbeda, diantaranya 2 ibu hamil mengeluh keluar cairan keputihan berwarna coklat dan gatal dikarenakan ibu tidak mengeringkan daerah genitalia setelah BAK atau BAB, 1 ibu hamil mengeluh keluar cairan keputihan berwarna kuning kecoklatan dalam jumlah banyak dan 2 ibu hamil mengeluh keputihan berwarna keruh dan bau tidak enak dikarenakan ibu tidak membersihkan daerah genitalia dengan benar.

Berdasarkan latar belakang diatas dan masalah yang ada maka peneliti tertarik untuk mengambil judul hubungan perilaku personal hygiene ibu hamil dengan kejadian keputihan di PMB Lestari S.Keb 2023.

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, Desain penelitian yang digunakan adalah analitik observasional, dengan pendekatan *cross sectional* atau studi belah lintang yaitu rancangan penelitian untuk menggambarkan hubungan antara beberapa variable dengan subyek penelitian dan akan dilanjutkan dengan metode kuantitatif yang digunakan untuk mengetahui hubungan perilaku *personal hygiene* dengan kejadian *fluor albus* atau keputihan pada ibu hamil di PMB Lestari S.Keb. penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2023. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan sampel 31 ibu hamil yang mengalami keputihan.

Hasil olah data validitas perilaku personal hygiene dan *fluor albus* yang sudah dilakukan dengan uji *correlation* dengan hasil hitung (0,451-0,935) > dari r tabel (0,355) dan r hitung (0,381-0,888) > dari r tabel (0,355) dan untuk uji reliabilitas menggunakan *cronbach's alpha* hasil sig 0,780 dan 0,763 > 0,60. Penelitian ini telah melakukan uji etik dengan nomor sebagai berikut : 1690/UKH.L.02/EC/XII/2023

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk melihat gambaran distribusi frekuensi pada variable independen dan variable dependen yang diteliti. Selanjutnya hasil analisis univariat akan dijelaskan pada sub-bab berikut ini :

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik	Kategori	Jumlah	persentase %
usia ibu	20-35	21	67,7
	>35	10	32,3
usia gestasi	TM 1	2	6,5
	TM 2	4	16,1
	TM 3	25	77,4
Gravida	Primigravida	9	29
	Multigravida	22	71
Pekerjaan	IRT	15	48,4
	Swasta	16	51,6

Sumber data : Data Primer (2023)

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa dari 31 responden (100) terdapat 21 responden (67,7%) berumur 20-35 Tahun, dan 10 responden (32,3%) berumur >35 tahun. Dan dari 31 responden tersebut terdapat 2 responden (6,4%) ibu hamil trimester 1, 11 responden (35,5%) ibu hamil trimester 2 dan 18 responden (58,1%) ibu hamil trimester 3.

Sedangkan karakteristik responden berdasarkan gravidarum diketahui bahwa dari 31 responden (100%) , diketahui 9 responden (29%) primigravida dan 22 responden (71%) Multigravida. Dan dari karakteristik pekerjaan diketahui 15 responden(48,4%) sebagai IRT dan 16 responden (51,6%) sebagai karyawan swasta.

Tabel 2. Distribusi frekuensi perilaku personal hygiene pada ibu hamil (n=31)

Perilaku	Frekuensi(f)	Persen%
Baik	22	71

Buruk	9	29
Total	31	100

Sumber data : Data Primer (2023)

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa dari 31 responden diperoleh perilaku personal hygiene pada kategori baik sebanyak 22 (71%) responden dan pada kategori buruk sebanyak 9 (29%) responden.

Pengetahuan dan perilaku seseorang dapat mempengaruhi bagaimana seseorang untuk melakukan hal yang lebih baik. Pengetahuan ibu hamil tentang personal hygiene merupakan domain hal yang sangat penting dalam menentukan personal hygiene. Apabila pengetahuan personal hygiene telah dipahami maka akan timbul perilaku yang baik. Semakin tinggi pengetahuan seseorang tentang personal hygiene maka akan semakin baik pula tingkat perilakunya (Darsini et al., 2019)

Tabel 3. Kejadian keputihan (*fluor albus*) pada ibu hamil (n=31)

Berikut tabel distribusi frekuensi kejadian keputihan pada ibu hamil (n=31) :

Keputihan (<i>fluor albus</i>)	Frekuensi (f)	Persen (%)
Fisiologis	22	71
Patologis	9	22
Total	31	100

Sumber data : Data Primer (2023)

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa dari 31 (100%) responden diperoleh sebagian besar mengalami keputihan (*fluor albus*) fisiologis yaitu sebanyak 22 responden (71%) dan mengalami keputihan (*fluor albus*) patologis sebanyak 9 responden (29%).

Keputihan (*fluor albus*) normal (fisiologis) : cairan yang keliar dari vagina sampai keputihan, tidak berbau dan tidak menimbulkan keluhan. Sedangkan keputihan abnormal(patologis) : cairan yang keluar berwarna kekuningan-kehijauan/keabu-abuan, berbau amis/busuk jumlah secret pada umumnya banyak menimbulkan keluhan seperti gatal kemerahan, edema, nyeri saat berkemih (Riset et al., 2023).

5.2 Analisis Bivariat

Hubungan Perilaku Personal hygiene dengan terjadinya *fluor albus* di PMB Lestari S.Keb (n=31)

Kategori Perilaku	Kategori Keputihan (<i>fluor albus</i>)		Total	Nilai P
	Fisiologis %	Patologis %		
Baik %	22	0	22	0.000
Buruk %	0	9	9	
Total	22	9	31	

Sumber data : Data Primer (2023)

Berdasarkan tabel 4.4 didapatkan hasil uji chi square 0.000 ($P < 0.05$) yang artinya terdapat hubungan signifikan antara perilaku personal hygiene dengan kejadian keputihan (*fluor albus*) di PMB Lestari S.Keb.

Asumsi peneliti mengenai hal ini dikarenakan responden sudah memiliki perilaku yang baik sehingga mayoritas responden mengalami keputihan (*fluor albus*) fisiologis. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ani T Prianti Dkk (2021) dengan hasil analisa menunjukkan bahwa 47,8 % responden memiliki pengetahuan baik namun mengalami *fluor albus*, sementara sebanyak 45,8% responden yang memiliki personal hygiene yang kurang baik mengalami *fluor albus*. Hasil analisis bivariante menunjukkan personal hygiene ibu hamil berhubungan dengan dengan kejadian *fluor albus* dan ibu hamil yang memiliki personal hygiene kurang baik memiliki resiko 2.36 kalai untuk mengalami *fluor albus* dibandingkan ibu yang memiliki personal hygiene baik.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang berjudul “Hubungan perilaku *personal hygiene* ibu hamil dengan kejadian *fluor albus*” dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Diketahui bahwa dari 31 responden (100) terdapat 21 responden (67,7%) berumur 20-35 Tahun, dan 10 responden (32,3%) berumur >35 tahun. Dan dari

31 responden tersebut terdapat 2 responden (6,4%) ibu hamil trimester 1, 11 responden (35,5%) ibu hamil trimester 2 dan 18 responden (58,1%) ibu hamil trimester 3.

Sedangkan karakteristik responden berdasarkan gravidarum diketahui bahwa dari 31 responden (100%), diketahui 9 responden (29%) primipara dan 22 responden (71%) Multipara. Dan dari karakteristik pekerjaan diketahui 15 responden (48,4%) sebagai IRT dan 16 responden (51,6%) sebagai karyawan swasta.

2. Sebanyak 22 responden (71%) memiliki perilaku personal hygiene yang baik keputihan (*fluor albus*) yang terjadi normal (fisiologis) Sedangkan 9 responden (29%) memiliki perilaku personal hygiene buruk sehingga mengalami keputihan (*fluor albus*) tidak normal (patologis)
3. Didapatkan hasil nilai p 0.000 yang artinya terdapat hubungan bermakna antara perilaku *personal hygiene* dengan kejadian *fluor albus* di PMB Lestari S.Keb

saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti dapat memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan masukan antara lain sebagai berikut:

1. Bagi reponden
Diharapkan bagi ibu hamil tetap dan memperhatikan perilaku personal hygiene yang baik dan diharapkan selalu mencari informasi terkait kesehatan reproduksi khususnya kebersihan dan keputihan.
2. Bagi tempat penelitian
Bagi PMB Lestari S.Keb diharapkan dapat memberikan sosialisasi bagi ibu hamil dan meningkatkan konseling kesehatan reproduksi bagi ibu hamil untuk mengatasi setiap permasalahan kesehatan reproduksi.
3. Bagi peneliti
Bagi peneliti selanjutnya diharapkan bahwa penelitian ini dapat menjadi suatu

referensi. Selain itu, diharapkan pula bahwa peneliti selanjutnya dapat meneliti dengan jumlah sampel yang lebih banyak pada tempat yang berbeda agar hasil penelitian tersebut dapat digeneralisasikan serta peneliti selanjutnya dapat meneliti variable lain mengenai personal hygiene dan keputihan.

Daftar Pustaka

- Ambarita, ¹bernadetta, Sitepu, B., Iii, P. D., Stikes, K., Medan, S. E., & Kunci, K. (2020). *GAMBARAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG PERSONAL HYGIENE SELAMA KEHAMILAN DI KLINIK ROMAULI*.
- Anita W, (2017). *Hubungan Paritas dan Riwayat Sectio Caesarea dengan Kejadian Placenta Previa di RSUD Arifin Achmad Pekanbaru*. *Jurnal Endurance* 2(1), 68-73.
- Aprianti, N. R. (2023). *Pengaruh Pemberian Air Rebusan Daun Sirih Untuk Mengurangi Keputihan Pada Ibu Hamil*. *Jurnal Inovasi Riset Ilmu Kesehatan*, 1(2), 39–44.
- Ardayani, T. (2022). *Pengetahuan dengan Motivasi Wanita Usia Subur (WUS) tentang Vulva Hygienen terhadap Pencegahan Keputihan*. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 4(2), 847–852. <https://doi.org/10.31539/joting.v4i2.4711>
- Cunningham, et al. 2013. *Obstetri Williams Edisi 23 Volume 1*. Jakarta : EGC.
- Darma, M. (2017). *Hubungan Pengetahuan, Vulva Hygiene, Stres dan Pola Makan Dengan Kejadian Infeksi Flour Albus*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, 2(6), 1–9.
- Darsini, Fahrurrozi, & Cahyono, E. A. (2019). *Pengetahuan ; Artikel Review*. *Jurnal Keperawatan*, 12(1), 97.
- Eduwan, J. (2022). *GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG KEPUTIHAN PADA REMAJA PUTRI*. *Jurnal Vokasi Keperawatan (JVK)*, 5(1), 71–77. <https://doi.org/10.33369/jvk.v5i1.22449>
- Gultom, Lusiana dan Julietta Hutabarat. 2020. *Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Sidoarjo: Zifatama Jawara.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia 2021. *Profil Kesehatan Indonesia. Profil Kesehatan Provinsi*
- Marhaeni, G. A. (2016). *Keputihan pada wanita..*
- Masturoh, I., dan N. Anggita. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Kementerian Kesehatan RI. Jakarta.
- Mustafa, D. R. (2019). *Analisis kejadian keputihan pada siswi kelas ix di smp negeri 21 kota serang tahun 2019*.
- Notoatmodjo. (2015). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka cipta
- Notoatmodjo, S. 2018, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Nur,A.H. 2018. *HUBUNGAN PERSEPSI, IKAP, DAN PERILAKU REMAJA PUTRI TENTANG VULVA HYGIENE GENITALIA DENGAN KEJADIAN FLUOR ALBUS (KEPUTIHAN)*. *Jurnal Profesi Keperawatan*. 1(5), 10-11.
- Nursalam. 2016. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis Edisi.4*. Jakarta : Salemba Medika.
- Nursalam. (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan (4th ed)*. Jakarta : Salemba Medika.
- Prianti, A. T., Trianingsih, Y., & KHatimah, H. (2021). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Flour Albus pada Ibu Hamil*. *JMSWH: Journal of Midwifery Science and Women's Health*, 1(2), 64–69. <https://doi.org/10.36082/jmswh.v1i2.246>
- Regilta, Windy Wiga ; Sofoanawati, A. (2021). *Tingkat kesadaran para mahasiswi remaja dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia terhadap gejala keputihan*

normal dan abnormal. 02(02), 686–697.

Riset, A., Sri WahyuniM, R., Wisudawan, K., Hapsari, P., & Fathiyyah Arifin, A. (2023). *FAKUMI MEDICAL JOURNAL Hubungan Pengetahuan Sikap dan Perilaku Vaginal hygiene terhadap Kejadian Fluor albus pada Siswi SMAN 17 Makassar.*

Silaen, S. (2018). *Metodologi Penelitian Sosial untuk Penulisan Skripsi dan Tesis. Bogor: In Media.*

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.*